

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁷² Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³ Dengan menggunakan penelitian kuantitatif data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Menurut Juliansyah Noor, populasi merupakan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang

⁷¹ WiratnaSujarweni, “Metodologi Penelitian - Bisnis Dan Ekonomi,” in *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARPRESS, 2015), 16.

⁷² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 5.

⁷³ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” in *Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: ALFABETA, 2014), 8.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2018), 148.

menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.⁷⁵

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2018 sebanyak 45 perusahaan aneka industri, sebagai berikut:

Table 3.1
Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'indonesie Tbk
2	ARGO	Argo Pantas Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
7	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
9	BRAM	Indo Kordsa Tbk
10	CNTX	Century Textile Industry Tbk
11	ERTX	Eratex Djaja Tbk
12	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
13	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
15	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
16	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
19	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
20	INDS	Indospring Tbk
21	JECC	Jembo Cable Company Tbk
22	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
23	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk

⁷⁵Dr. Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah," *Perpustakaan Nasional* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 147.

24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
25	KPAL	Steadfast Marine Tbk
26	KRAH	Grand Kartech Tbk
27	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
28	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
29	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
30	NIPS	Nipress Tbk
31	PBRX	Pan Brothers Tbk
32	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
33	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
34	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
35	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
36	SCCO	Supreme Cable
37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
39	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
40	STAR	Star Petrochem Tbk
41	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
42	TRIS	Trisula International Tbk
43	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
44	VOKS	Voksel Electric Tbk
45	ZONE	Mega Perintis Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuki populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷⁶

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷ Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- b. Perusaahaan sektor aneka industri yang konsisten memberikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2018.
- c. Perusahaan sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah
- d. Perusaahaan sektor aneka industri yang konsisten membagikan dividen untuk periode 2015-2018.
- e. Perusahaan sektor aneka industri yang mempunyai laba bersih atau tidak mengalami kerugian pada tiap tahunnya.

Adapun perusahaan yang dapat dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BATA	Sepatu Bata Tbk
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	JECC	Jembo Cable Company Tbk
7	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk

⁷⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.", 118.

⁷⁷Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Anlisis Data Sekunder," (*Edisi Revis I2*), 81.

8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
10	SCCO	Supreme Cable
11	TRIS	Trisula International Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- a. Struktur Modal (X1)
- b. Likuiditas (X2)
- c. Profitabilitas (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen (Y).

D. Definisi Operasional Perusahaan

Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.", 38.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 96-97.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (X1)	Rasio untuk mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. ⁸⁰	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Likuiditas (X2)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. ⁸¹	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Rasio untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba. ⁸²	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan. ⁸³	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan, meneliti serta menemukan informasi dari penelitian tersebut sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁸⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang menggunakan sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

1. Data perusahaan yang listing di BEI dari situs www.idx.co.id
2. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang listing di BEI dari situs www.idx.co.id

⁸⁰Arif Adhi Nugraha, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100", 3.

⁸¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 110.

⁸²Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, 168.

⁸³Sumiati, Nur Khusniyah I, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, 194.

⁸⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

3. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.atmindoboiler.com
4. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.astra.co.id
5. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.astra-otoparts.co.id
6. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.indospring.co.id
7. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.kmiwire.com
8. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.kabelindo.co.id
9. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.rpg.co.id
10. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan dari situs www.starpetrochem.co.id
11. Informasi-informasi lainnya seperti artikel, jurnal penelitian, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistic inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah sebagai berikut:

a. Uji Data Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.⁸⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁸⁵Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 180.

multikoloniaritas di dalam model regresi adalah dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .⁸⁶

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis, yaitu batas bawah (d_l) dan batas atas (d_u). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya Intercept (konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau Upper Bound (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau Lower Bound (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti tidak autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negative.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.⁸⁷

c. Uji Normalitas

⁸⁶Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)," *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

⁸⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian. Kuantitatif, 183-184*.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.⁸⁸

Selain itu juga uji normalitas bisa menggunakan tes statistic berdasarkan test of normality (*shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smimov test*)

Kriteria pengujian:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
 - b) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas,

⁸⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian. Kuantitatif*, 187.

serta titik-titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁹

2. Uji T (Signifikan parameter parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji signifikan parameter parsial dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima⁹⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negative dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁹¹

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:⁹²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Dividend Payout Ratio (DPR)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio

b_2 = Koefisien regresi variabel Current Ratio

b_3 = Koefisien regresi variabel Return on Equity

X_1 = Variabel Debt on Equity Ratio

X_2 = Variabel Current Ratio

X_3 = Variabel Return on Equity

⁸⁹Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima).", 139.

⁹⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, Media Com* (Yogyakarta: Penerbit Media Com, 2010), 68.

⁹¹Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 107.

⁹²M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, *Statistik Deskriptif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 269.

e = Standart error (factor lain diluar penelitian)

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹³ Besarnya koefisien determinasi adalah Osampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (dengan kata lain semakin besar kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).⁹⁴

5. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi F. Caranya, yakni dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel Analysis of Variance dari hasil perhitungan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Bila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Bila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima

⁹³Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima).”, 97.

⁹⁴Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*, 68.

⁹⁵Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 72.